

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah tangga merupakan suatu hal yang berurusan dengan kehidupan dalam rumah dan keluarga. Rumah tangga seperti satu atau lebih orang yang tinggal bersama-sama di sebuah tempat tinggal dengan memiliki suatu ikatan komitmen pernikahan untuk membentuk keluarga kecil. Kehidupan berumah tangga pentingnya pengelolaan keuangan dan pemahaman akuntansi karena banyaknya tanggungan yang harus diselesaikan. Pemahaman akuntansi yang baik dan bijaksana dapat membantu mengatur pendapatan dan pengeluaran yang terjadi dalam rumah tangga keluarga. Keluarga yang sejahtera di dalamnya terlepas dari kesulitan ekonomi dimana keluarga bisa memenuhi semua kebutuhan hidupnya, mulai kebutuhan primer hingga kebutuhan sekunder.

Praktik akuntansi sangat dibutuhkan dalam rumah tangga untuk mengelola keuangan agar terhindar dari hutang seperti pemakaian kartu kredit yang berlebihan. Menerapkan akuntansi di dalam rumah tangga mampu mengelola keuangan agar dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan juga kebutuhan di masa depan. Selain itu, mampu meminimalisir risiko keuangan yang bisa jadi terjadi tanpa mengenal waktu pada saat itulah peran seorang wanita dalam melakukan pengakuntansian rumah tangga dapat menjadi landasan yang kuat dalam suatu keluarga. Perempuan dalam berumah tangga harus pandai mengelola keuangan, mencatat pendapatan dan pengeluaran,

menyusun anggaran, dan memastikan bahwa kebutuhan anggota keluarga tercukupi. Namun, hal ini masih banyak para perempuan (istri) belum bisa menerapkan akuntansi ke dalam rumah tangga mereka. Menurut survei yang dilakukan oleh Danareksa Research Institute (DRI) sebanyak 39,56% responden mengaku pengambil keputusan keuangan dalam rumah tangganya adalah istri atau kepala rumah tangga perempuan. Hal ini menandakan bahwa rumah tangga di Indonesia masih sedikit dalam hal memberikan peran kepada perempuan sebagai pengelola keuangan dan akuntansi dalam rumah tangganya.²

Mengelola keuangan dalam rumah tangga dengan baik bukan hal yang mudah, jika salah dalam mengelola keuangan maka akan berdampak pada pembengkakan uang yang sia-sia. Permasalahan keuangan keluarga biasanya bukan hanya dari penghasilan yang kurang, melainkan penerapan akuntansi dalam rumah tangga yang tidak tepat. Pemahaman akuntansi menjadi salah satu faktor dalam pengelolaan khususnya dalam rumah tangga. Dengan memiliki pengetahuan atau pemahaman terkait dasar keuangan dapat dijadikan sebagai pondasi agar terhindar dari krisis ekonomi selain itu juga individual dapat mengatur keuangan sehingga dapat merubah pola pikir dalam membelanjakan kebutuhannya. Dalam kehidupan bermasyarakat dan keseharian setiap individu memiliki sebuah kebiasaan, dari kebiasaan tersebut akan membentuk budaya

² Munir Is'adi, *Akuntansi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2023), hlm. 2, dalam https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_Rumah_Tangga_dalam_Perspektif/CWDQEA-AAQBAJ?hl=id&gbpv=0, diakses 12 Oktober 2023

perilaku secara individu maupun kelompok. Perilaku sebagai pola dan kebiasaan sering disebut dengan gaya hidup (*life style*).

Dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan, seseorang perlu memiliki pengetahuan, perilaku dan implementasi keuangan langsung yang sehat. Sejauh mana pengetahuan, perilaku dan implementasi seseorang pada mengelola keuangan. Pemahaman akuntansi yang baik sebagai kunci keberhasilan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sesuai kemampuan yang dimilikinya. Kebutuhan dan meningkatnya gaya hidup (*life style*) mengakibatkan masalah pada pengaturan keuangan. Sehingga akan terjadi beberapa permasalahan seperti ketidakstabilan ekonomi karena tidak bijak dalam membelanjakan uang atau pendapatannya.

Saat ini banyak kasus perceraian yang disebabkan oleh faktor perekonomian. Berdasarkan data dari kementerian agama pada tahun 2022 sebanyak 75,21% kasus perceraian terjadi di Indonesia.³ Faktor ekonomi merupakan penyebab terbanyak dan yang mengajukan cerai adalah istri, dengan beralasan bahwa suami tidak dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Keterbatasan finansial dalam keluarga kondisi tersebut dapat memicu perceraian, sehingga di dalam rumah tangga perlunya penataan ekonomi agar terciptanya keharmonisan dan selalu merasa cukup.

³ Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi KEPRI tentang Ngopi, Muhammad Hasbi Bahas Tingginya Perceraian 2023, dalam <https://kepri.kemenag.go.id/page/det/ngopi-muhammad-hasbi-bahas-tingginya-perceraian>, diakses 20 Oktober 2023

Negara Indonesia salah satu pengguna internet terbesar di dunia dengan jumlah pengguna 213 juta orang per Januari 2023 setara dengan 77% dari total populasi Indonesia yang sebanyak 276,4 juta orang pada awal tahun 2023.⁴ Teknologi yang berkembang saat ini dapat menciptakan sebuah inovasi seperti *e-commerce* dan menjadikan target berusia 16-18 tahun. Kemudahan teknologi yang ditawarkan maka semakin besar juga resiko yang ditimbulkan, seperti terciptanya perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan sebuah gaya hidup seseorang dalam hal membelanjakan barang secara besar-besaran tanpa memperhatikan kebutuhan melainkan hanya memenuhi keinginan dan menyebabkan pemborosan.

Kota Blitar juga dikenal dengan sebutan Kota Patria, Kota Lahar dan Kota Proklamator yang ada di Provinsi Jawa Timur yang didirikan pada tanggal 1 April 1906. Kota Blitar sendiri memiliki letak geografis dengan ketinggian 156 m dari permukaan laut, pada koordinat 112° 14 - 112° 28 Bujur Timur dan 8° 2 - 8° 10 Lintang Selatan, memiliki suhu udara cukup sejuk rata-rata 24° C-34° C. Kota Blitar memiliki luas wilayah kurang lebih 32,58 km² terbagi dengan menjadi 3 kecamatan yaitu Sananwetan, Kepanjenkidul, dan Sukorejo.⁵ Kota Blitar salah satu kota kecil yang terus mengalami perkembangan dimana saat ini dapat dilihat semakin banyak cafe dan restoran yang terbilang cukup mewah, selain itu Kota Blitar juga memiliki *mall* yang menyediakan berbagai

⁴ Cindy Mutia Annur, Pengguna Internet di Indonesia Tembus 213 Juta Orang hingga Awal 2023, dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/20/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-213-juta-orang-hingga-awal-2023>, diakses 20 Oktober 2023

⁵ Situs Resmi Pemerintah Kota Blitar tentang Gambaran Umum, dalam <https://blitarkota.go.id/id/halaman/gambaran-umum>, diakses 23 Oktober 2023

keperluan dan hiburan sehingga menjadi tujuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginannya. Pada tahun 2023 pasar tradisional sedang di perbaiki dan akan menjadikan pasar tradisional menjadi pasar modern. Perkembangan seperti itulah yang akan mempengaruhi gaya hidup seseorang dan pemikiran masyarakat untuk menjadi lebih konsumtif dan memilih berbelanja yang lebih modern dan menurut BPS pada tahun 2020-2022 mengalami terus kenaikan dari 80% sampai ke 81%⁶

Gambar 1.1
PERSENTASE PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
MENURUT KELOMPOK KOMODITAS DI KOTA BLITAR, 2022
DAN 2023

Kelompok Komoditas	2022	2023
Makanan		
Padi padian	3.29	3.64
Umbi umbian	0.26	0.33
Ikan/udang/cumi/kerang	1.63	1.47
Daging	1.92	1.35
Telur dan susu	2.82	2.68
Sayur sayuran	3.18	3.19
Kacang kacang/Legumes	0.88	0.97
Buah buahan	2.39	2.56
Minyak dan kelapa	1.29	1.00
Bahan minuman	1.17	1.21
Bumbu bumbu	0.72	0.72
Konsumsi lainnya	0.61	0.74
Makanan dan minuman jadi	18.53	19.01
Rokok	4.05	4.51
Jumlah makanan	42.74	43.38
Bukan makanan		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	25.51	24.92
Aneka komoditas dan jasa	16.74	14.39
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	2.30	2.32
Komoditas tahan lama	5.37	7.67
Pajak, pungutan, dan asuransi	5.68	5.43
Keperluan pesta dan upacara/kenduri	1.66	1.89
Jumlah bukan makanan	57.26	56.62
Jumlah	100	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Blitar 2024

⁶ *Badan Pusat Statistika*, “Indeks Daya Beli/Pengeluaran Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2020-2022”, dalam <https://malangkota.bps.go.id/indicator/26/516/1/indeks-daya-beli-pengeluaran-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-timur.html>, diakses 06 Mei 2024

Kota Blitar pada tahun 2023 akhir tercatat tingginya kasus perceraian yang disebabkan oleh beberapa faktor terutama masalah perekonomian. Sebanyak 3.454 kasus diantaranya 2.554 kasusu gugat cerai dan sebanyak 900 kasus cerai talak. Pada kasus inilah mendominasi istri menceraikan suami dengan alasan kurangnya nafkah dan terjadi perselisihan yang terus menurun dalam hubungan rumah tangga.⁷ Orang-orang memiliki gaya hidup yang mewah namun tidak memperhatikan pendapatan yang dihasilkan sehingga dapat menyebabkan krisis keuangan. Seperti masyarakat terutama istri memilih belanja di tempat-tempat mewah seperti mall dari pada pasar-pasar tradisonal dengan alasan kebersihan lebih menjamin pasar modern dari pada pasar tradisional. Begitu juga banyak remaja yang memiliki prinsip untuk mengikuti *trend* terutama dalam masalah berpakaian, sehingga tidak jarang remaja yang memiliki fashion menarik dan modis dan dijadikan ajang pameran terutama di hari *weekend*.

Kota Blitar terus mengalami perkembangan yang pesat dan menjadikan Kota Blitar sebagai kota kecil yang sedang maju. Banyak masyarakat khususnya remaja, memiliki gaya hidup yang mewah dan tidak jarang juga tidak dapat membedakan mana yang orang kaya asli dan hanya penampilan saja. Resto atau cafe-cafe yang mulai berdiri dan berkesan mewah sehingga dijadikan sebagai bahan tongkrongan remaja Kota Blitar, banyak mini market yang berdiri dan dapat ditemui dengan jarak saling berdekatan sehingga menjadikan

⁷ Fajar Ali Wardana, “3.454 Pasangan Suami Istri di Blitar Ajukan Perceraian Sepanjang 2023, Ternyata Ini Faktor Penyebabnya”, dalam <https://blitarkawentar.jawapos.com/kawentaran/2273732735/3454-pasangan-suami-istri-di-blitar-ajukan-perceraian-sepanjang-2023-ternyata-ini-faktor-penyebabnya>, diakses 23 Oktober 2023

ancaman bagi pedagang kecil-kecilan karena masyarakat lebih memilih belanja di mini market. Namun untuk Upah Minimum Regional Kota Blitar masih terbilang rendah yaitu Rp 2.239.024,44.⁸ Dengan memiliki UMR yang dimiliki maka, masyarakat Kota Blitar harus pandai dalam mengatur keuangan khususnya seseorang yang sudah berumah tangga.

Berdasarkan permasalahan dan uraian diatas peneliti ingin mengetahui dan mengadakan penelitian terkait hal-hal yang dijelaskan diatas dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi Rumah Tangga dan *Financial Life Style* terhadap Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan Keluarga di Kota Blitar”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah bagian dari proses penelitian yang dapat dipahami dalam mendefinisikan atau mengartikan permasalahan yang dibahas oleh peneliti dan membuat pengertian menjadi lebih terarah dan terukur. Berikut ini identifikasi masalah dari penelitian, diantaranya:

1. Minimnya tingkat literasi keuangan di dalam masyarakat Kota Blitar sehingga menimbulkan pendapatan lebih sedikit dari pada pengeluaran yang dibutuhkan.
2. Tingkat perceraian yang tinggi akibat perekonomian, salah satunya dalam mengelola keuangan. Banyak kebutuhan yang menumpuk namun

⁸ Seputar Blitar, “Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2023”, dalam <https://www.seputarblitar.com/upah-minimum-kabupaten-kota-di-jawa-timur-tahun-2023/>, diakses 23 Oktober 2023

keuangan yang dimiliki semakin menipis atau tidak dapat memenuhi kebutuhan primer secara baik.

3. Banyak supermarket atau swalayan modern yang menyediakan berbagai macam keperluan mulai dari anak-anak sampai kebutuhan rumah tangga di Kota Blitar. Semakin banyak supermarket yang dibangun atau *mall* maka secara tidak langsung akan mempengaruhi gaya hidup masyarakat seperti gaya hidup yang lebih modern dan tentunya akan mempengaruhi keuangan yang dimiliki.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah mengandung beberapa pertanyaan yang hendak dijawab oleh peneliti melalui karya tulis ilmiah. Rumusan masalah dapat membantu peneliti untuk menentukan arah penelitian, membantu memperjelas tujuan dan sasaran dari penelitian. Berikut rumusan masalah dari penelitian ini, diantaranya:

1. Apakah pengaruh pemahaman akuntansi rumah tangga dan *financial life style* secara simultan terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan keluarga di Kota Blitar?
2. Apakah pengaruh pemahaman akuntansi rumah tangga secara parsial terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan keluarga di Kota Blitar?
3. Apakah pengaruh *financial life style* secara parsial terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan keluarga di Kota Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah persepsi peneliti agar data yang ditemukan dapat diuraikan sehingga dapat memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu permasalahan pada keadaan dan dapat membuktikan bahwa penelitian tersebut sesuai. Berikut ini tujuan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk meneliti pemahaman akuntansi rumah tangga dan *financial life style* secara simultan terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan keluarga di Kota Blitar
2. Untuk meneliti pemahaman akuntansi rumah tangga secara parsial terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan keluarga di Kota Blitar
3. Untuk meneliti *financial life style* secara parsial terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan keluarga di Kota Blitar

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebuah keuntungan yang dapat diperoleh jika penelitian yang dilakukan telah selesai. Keuntungan ini biasanya dapat membantu para pihak-pihak tertentu dalam menyelesaikan permasalahan yang sama. Berikut ini beberapa manfaat yang diperoleh oleh pihak-pihak tertentu dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap

kualitas pengelolaan keuangan keluarga dan memberikan referensi untuk para pembaca atau peneliti lain, selain itu dapat dijadikan sebagai acuan peneliti dimasa mendatang.

2. Secara Praktis

a. Bagi Dosen

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan evaluasi bagi dosen sebagai bahan ajar tambahan terutama terkait akuntansi rumah tangga dan *financial life style* (gaya hidup keuangan). Dengan dosen memberikan tambahan ilmu pengetahuan terkait hal tersebut dapat menjadikan pengetahuan mahasiswa yang luas.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa untuk semakin kreatif, mandiri, dan memiliki rasa keinginan yang tinggi dalam pembelajaran dan pengetahuan. Dengan adanya penelitian ini membuat mahasiswa dapat lebih *explor* terkait akuntansi rumah tangga dan *financial life style* dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan keluarga di masyarakat.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan seberapa jauh masyarakat terutama ibu rumah tangga untuk memahami akuntansi rumah tangga dan *financial life style* dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan keluarga. Sehingga peneliti dapat melihat bagaimana ibu rumah tangga di Kota Blitar dalam mengelola

keuangan keluarga apakah sudah sesuai harus lebih besar pendapatan dari pada pengeluaran.

d. Bagi Perguruan Tinggi

Dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bahan kajian yang dapat dimanfaatkan bagi peneliti lain dengan studi kasus yang sejenis khususnya jurusan akuntansi syariah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini lebih berfokus pada penerapan akuntansi rumah tangga dan *financial life style* dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan keluarga di Kota Blitar. Dengan adanya batasan masalah ini bertujuan untuk menghindari bahasan masalah yang berlebihan dan penelitian akan lebih terarah. Adapun ruang lingkup pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penyebaran kuensioner atau angket kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga di Kota Blitar. Berikut ini beberapa variabel dalam penelitian, diantaranya:

- a. Variabel bebas: akuntansi rumah tangga (X_1) dan *financial life style* (X_2).
- b. Variabel terikat: kualitas pengelolaan keuangan keluarga (Y).

2. Keterbatasan penelitian

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi, maka penelitian ini akan berfokus pada beberapa hal saja untuk menghindari pembahasan yang melebar pada penelitian ini. Adapun penelitian ini akan terfokus pada:

- a. Peneliti mengambil sampel 397 responden pada masyarakat (ibu rumah tangga) di Kota Blitar
- b. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data hanya angket atau kuesioner.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kekeliruan dalam memahami judul penelitian maka peneliti perlu memaparkan penellitiannyabaik secara konseptual maupun operasional sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

Konseptual merupakan seperangkat konsep yang mempresentasikan sebuah sistem, terbuat dari komponen variabel yang akan diteliti dan digunakan untuk membantu, memahami subjek yang akan dibahas oleh peneliti. Secara konseptual dalam penelitian “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Rumah Tangga dan *Financial Life Style* Terhadap Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan di Kota Blitar” adalah sebagai berikut:

a. Pemahaman Akuntansi Rumah Tangga

Pemahaman Akuntansi rumah tangga adalah seseorang yang memiliki kepehaman terkait dalam pencatatan keuangan dimana digunakan dalam kehidupan rumah tangga dan untuk mengetahui pendapatan serta pengeluaran yang diperoleh untuk keluarga.⁹

b. *Financial Life Style*

Financial Life Style (gaya hidup keuangan) adalah keuangan untuk membatasi pola, dan cara hidup yang ditampilkan individu berdasarkan kegiatan, minat, serta cara pikir individu mengenai diri mereka sendiri,¹⁰ sehingga *financial life style* yaitu sebuah perilaku seseorang dalam membelanjakan uang dan bagaimana mengalokasikan uang.

c. Kualitas Pengelolaan Keuangan Keluarga

Pengelolaan keuangan keluarga yang berkualitas adalah yang memiliki catatan terkait pendapatan dan pengeluaran secara teratur sehingga menghasilkan sebuah laporan keuangan yang mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan dalam permasalahan ekonomi.¹¹

⁹ Ghaliyah Nimassita Triseptya, *Akuntansi Rumah Tangga di Masa PSBB Covid-19*, Jurnal Pabean, Vol. 3, No. 2, 2021, diakses 17 Oktober 2023

¹⁰ Nabila Ganes Putri Utami dan Yuyun Isbanah, *Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self-Control, dan Hedonic Lifestyle terhadap Financial Behavior*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 11, No. 3, 2023, diakses 17 Oktober 2023

¹¹ Sri Resky Handayani, Arfianty, dan Yadi Arodhiskara, *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), hlm. 16, dalam https://www.google.co.id/books/edition/Penyusunan_Laporan_Keuangan_Berdasarkan/OaGSEAA-AQBAJ?hl=id&gbpv=0, diakses 17 Oktober 2023

2. Secara Operasional

Operasional variabel merupakan berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel dalam penelitian dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lainnya. Definisi operasional ini umumnya dibuat secara naratif, namun ada juga yang membuat dalam bentuk tabel yang terdiri dari beberapa kolom. Dalam penelitian ini secara operasional akuntansi rumah dan *financial life style* adalah seberapa paham ibu rumah tangga dalam mengaplikasikan akuntansi rumah tangga dan menjadikan sebagai pengelola keuangan keluarga dengan baik sehingga terhindar dari pemborosan dan bergaya hidup seseuai dengan keuangan yang dimiliki.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan laporan penelitian ini, materi-materi dalam penelitian ini akan dikelompokan menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisikan halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan ini bersikan tentang alasan dan gambaran mengenai tema yang diambil yaitu penerpan akuntansi rumah tangga dan *financial life style* terhadap peningkatan kualitas pengelolaan keuangan di Kota Blitar. Dalam bab ini ada beberapa sub bab diantaranya konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan

3. Bab II Landasan Teori

Landasan teori termuat teori-teori dari beberapa variabel dan hasil penelitian. Dimana teori dan hasil penelitian yang digunakan sebagai kerangka teori penelitian untuk menyelesaikannya. Dalam bab ini ada beberapa sub bab diantaranya kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir teoritis atau paradigmatik

4. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam rangka untuk mencapai hasil penelitian secara maksimal. Dalam bab ini bersikan beberapa sub bab diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

5. Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini memaparkan data yang dihasilkan dari penelitian dan dimana data tersebut harus sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Dengan adanya data yang valid maka dapat dijadikan media untuk mengkomunikasikan hasil penelitian.

6. Bab V Pembahasan

Bab ini membahas apa yang diperoleh dari bab sebelumnya (bab hasil penelitian). Dari data yang didapatkan maka peneliti dapat memberikan penjelasan yang lebih detail sehingga memudahkan pembaca atau peneliti selanjutnya yang memiliki judul serupa sehingga mudah untuk memahami isi dari penelitian ini.

7. Bab IV Penutup

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Pada bab ini juga terdapat saran atau rekomendasi dari peneliti yang ditujukan kepada institusi, akademisi, dan objek penelitian.

8. Bagian Akhir

Pada bagian ini bersisikain terkait hal-hal yang mendukung atau menunjang penelitian yang dilakukan seperti daftar pustaka, lampiran-lampiran yang dibutuhkan, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.